

Perencanaan



BAB IV

PERANCANGAN

Dalam perancangan Pusat Studi Islam di Yogyakarta ini konsep yang akan digunakan adalah transformasi dari tema-tema pokok Al Qur'an yang pada bab sebelumnya telah saya sampaikan. Dari tema-tema pokok tersebut akan saya tekankan pada tema utama yaitu Tuhan dan manusia atau untuk lebih spesifiknya adalah hubungan antara Tuhan dan manusia.

Secara fungsional, fungsi-fungsi yang ada yaitu asrama, kampus dan sarana pertunjukan tidak akan dipisahkan secara tegas berdasarkan zoning atau hirarki ruang. Ketiga fungsi yang ada akan berada pada satu lokasi yang sama.

Hubungan antara Tuhan dan manusia tadi akan diterapkan sebagai konsep dasar perancangan Sirkulasi, suasana ruang, tata masa dan fasade bangunan.

Persyaratan-persyaratan fungsional akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan bagian bagian diatas.

Transformasi Konsep

Dari uraian bab tiga diatas maka dapat diambil sebuah jalur transformasi konsep yang ada untuk perancangan Pusat Studi Islam.

Untuk mempermudah dalam memahami jalur transformasi konsep yang ada maka dibuat sebuah penstrukturan konsep yang ada.

No	Dualitas	Arsitekural	Makro			Massa		Ruang	
			Z o n e	Sirkulasi		E n t r a n c e	Tata Masa	Famde	Suasana
				Out	In				
1	Takdir dan Usaha	Jelas dan Misteri		•	•	•		•	
		Individual dan Communal		•	•				
2	Ketidakterbatasan dan Keterbatasan	Maya dan Kongkrit					•	•	
3	Habluminnallah dan Habluminannas	Penyatuan dan Pemecahan	•			•			
4	Yin dan Yang	Celap dan Terang		•	•				
		Void dan Solid					•		

Takdir dan Usaha

Deskripsi

Dualitas pertama yang akan ditemui adalah siapakah yang berkuasa atas jalan kehidupan manusia, manusia berhak secara total tentang apa yang akan dilakukannya ataukah Dia (Tuhan) berkuasa atas segalanya, seandainya Ia adalah dalang yang sudah memberikan ketentuan bagi perjalanan wayangnya maka apakah berarti manusia tak perlu berbuat apapun dalam kehidupannya, toh semua sudah digariskan olehnya.

Ataukah manusia berkuasa atas segalanya, toh ini adalah kehidupannya, tapi kemudian Ia berperan sebagai apa. Sebuah dualitas yang sangat sulit untuk difahami Suatu hal yang pasti manusia harus terus berjalan kedepan, walaupun ia tidak tahu apa yang ada di depannya.

Manusia akan selalu dihadapkan pada dua pilihan yang harus mereka pilih salah satunya, ya dan tidak, kanan ataukah kiri sesuatu yang harus mereka tentukan sendiri.

Terkadang dalam menjalani kehidupan mereka mereka dapat berjalan bersama-sama dengan orang lain, terkadang mereka juga harus berjalan sendirian, semua seperti sudah ada yang mengaturnya yang membuat manusia hanya bisa berjalan kedepan walaupun ia tidak tahu apa yang ada didepanya.

Ada satu hal yang menarik ketika manusia dihadapkan pada dua pilihan, ya dan tidak, kanan atau kiri dan yang lainnya, manusia akan

selalu berhak menentukan pilihannya dan itu berarti manusia berhak atas jalan hidupnya.

Satu hal lagi yang menambah daya tarik dari takdir ini adalah manusia mampu mengingat akan apa yang telah dilaluinya, manusia memang tidak tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, mereka hanya dapat melangkah dan melangkah, tetapi ketika mereka sudah sampai di tujuan mereka mereka akan berkata "O, itu tadi jalan yang telah aku tempuh", tetapi mereka tetap akan selalu lupa akan proses penciptaan mereka.

Transformasi

Dari deskripsi diatas dapat diambil beberapa kata kunci yang selalu berpasangan yaitu misteri dan kejelasan serta *individua* dan *communa*.

Dua pasangan kata kunci ini akan digunakan dalam perancangan sirkulasi outdoor, sirkulasi indoor, *Entrance*, Fasade dan suasana ruang.

Entrance dan Sirkulasi Outdoor

Ide:

Entrance yang merupakan salah satu daya tarik dari sebuah bangunan. Dualitas hubungan Allah sebagai pembuat takdir manusia sehingga manusia tinggal menjalaninya ataukah manusia berkuasa atas jalanya sendiri akan dihadirkan disini¹. Sedangkan untuk sirkulasi outdoor akan digunakan konsep suasana takdir yang penuh misteri dan penuh dengan ketidak jelasan. Situasi ketika manusia dapat berjalan bersama-sama dengan orang lain (*communa*) dan terkadang mereka harus berjalan sendirian (*individua*) juga dihadirkan disini.

Pemecahan:

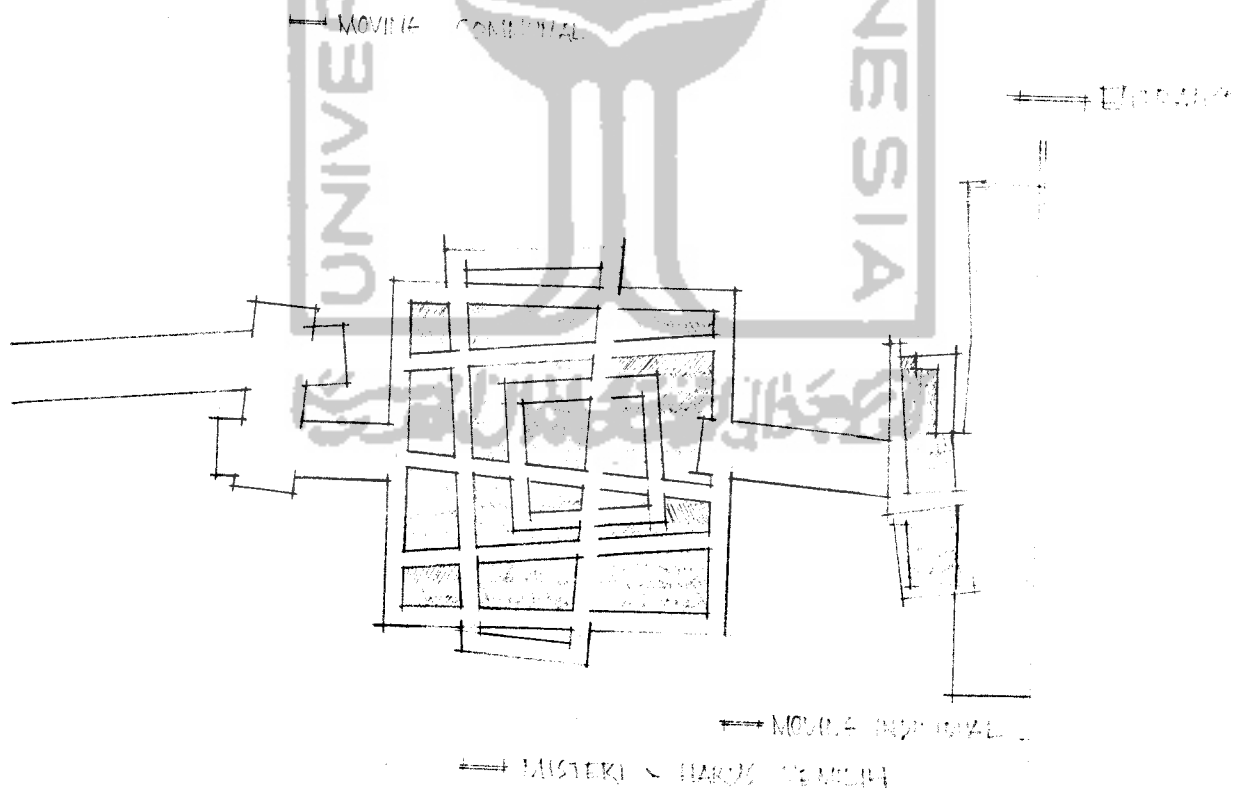
Sirkulasi digunakan untuk mewujudkan suasana penuh misteri diatas. Dengan melakukan tipuan-tipuan visual yang bertujuan membuat sequence yang berbeda-beda dan penuh misteri akan mengesankan suasana yang penuh misteri dan tanda tanya. Pengguna akan selalu berjalan kedepan menuju bangunan tetapi mereka tidak akan mengetahui apa yang ada dihadapannya.

Sirkulasi yang terfokus kedepan kemudian kita halangi dengan dinding akan mengesankan sebuah perjalanan yang harus memilih antara kiri dan kanan atau yang lainnya. Hal ini akan diterapkan pada bagian *entrance* sehingga para pengunjung akan

¹ Didalam islam terdapat dua aliran yang mempunyai pandangan yang berbeda tentang takdir manusia. Kedua aliran tersebut adalah jabariah dan kodariah. Jabariah berpendapat bahwa manusia sepenuhnya berkuasa atas jalan

selalu diberikan dua buah pilihan yang harus mereka tentukan sendiri. Pengaturan lebar sirkulasi dengan tujuan menciptakan suasana *moving individual* ataupun *moving communal* juga bisa dilakukan untuk menciptakan suasana kadang kita harus sendirian terkadang kita juga dapat berjalan bersama-sama.

Hal ini dapat kita lakukan tanpa sepengetahuan mereka, dengan mempersempit jalur sirkulasi kita sudah dapat mempermainkan konsep *moving* tersebut, lebar sirkulasi yang berubah dari 240 ke 120 kemudian hanya menjadi 60 cm akan membuat suasana *moving individual* dan *moving communal* ini semakin terasa.



hidupnya sendiri, sedangkan kodariah berpendapat bahwa segala sesuatunya sudah ditetapkan oleh Allah.

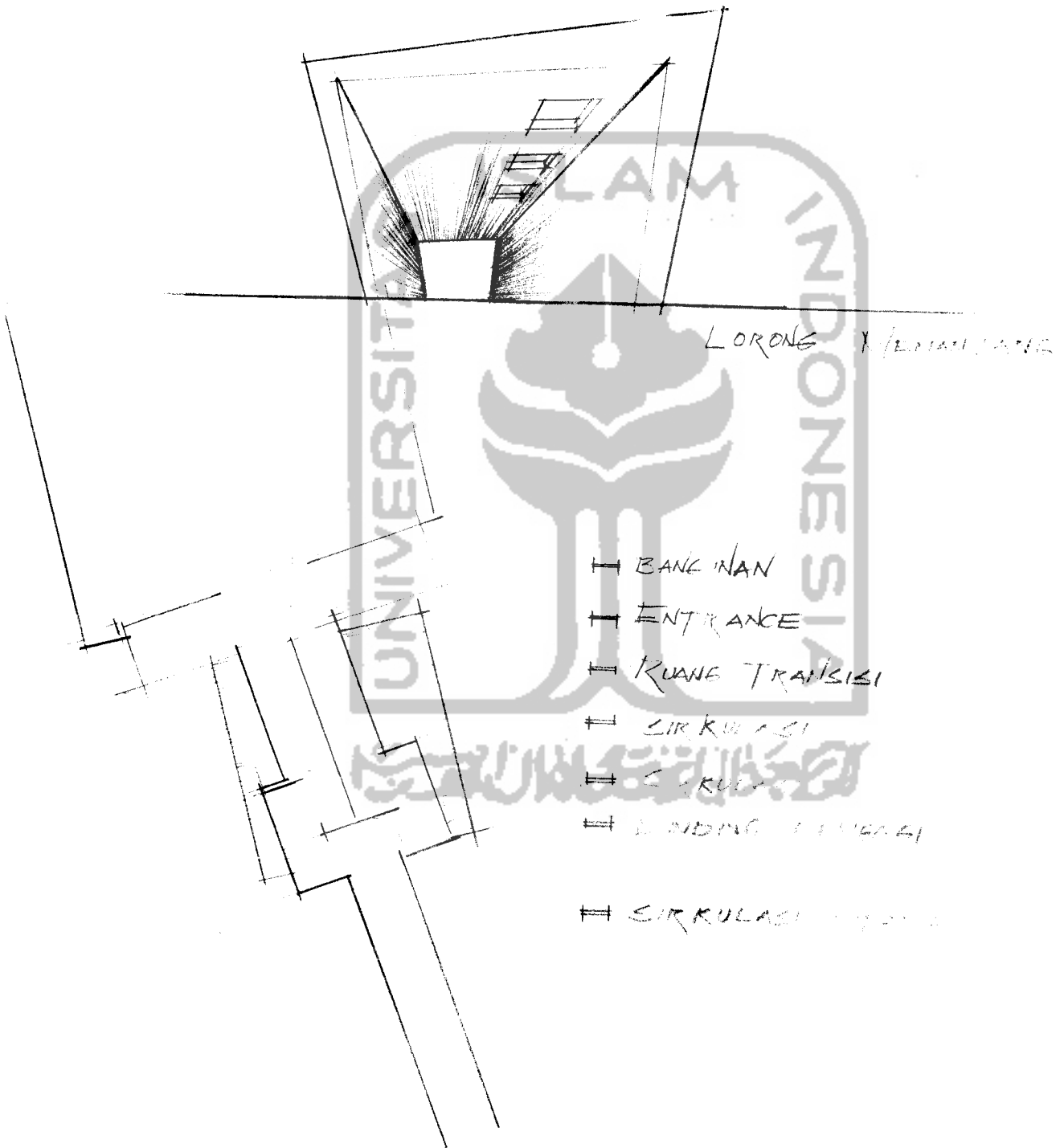
Sirkulasi Indoor

Ide:

Suasana takdir yang masih misterius masih bisa dirasakan disini, manusia juga masih mempunyai kekuatan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri, mereka masih bisa berjalan secara bersama-sama dengan orang lain dan terkadang mereka juga harus berjalan sendirian tanpa siapapun.

Pemecahan:

Suasana misterius dimunculkan dengan elemen-elemen bangunan yang ada, ketika mereka berada diluar bangunan mereka dikacaukan oleh elemen arsitektural yang bersifat alamiah dan buatan, maka ketika mereka berada didalam bangunan mereka dikacaukan oleh penyusunan jalur sirkulasi yang sering menipu ataupun mengalihkan perhatian mereka.



Fasade

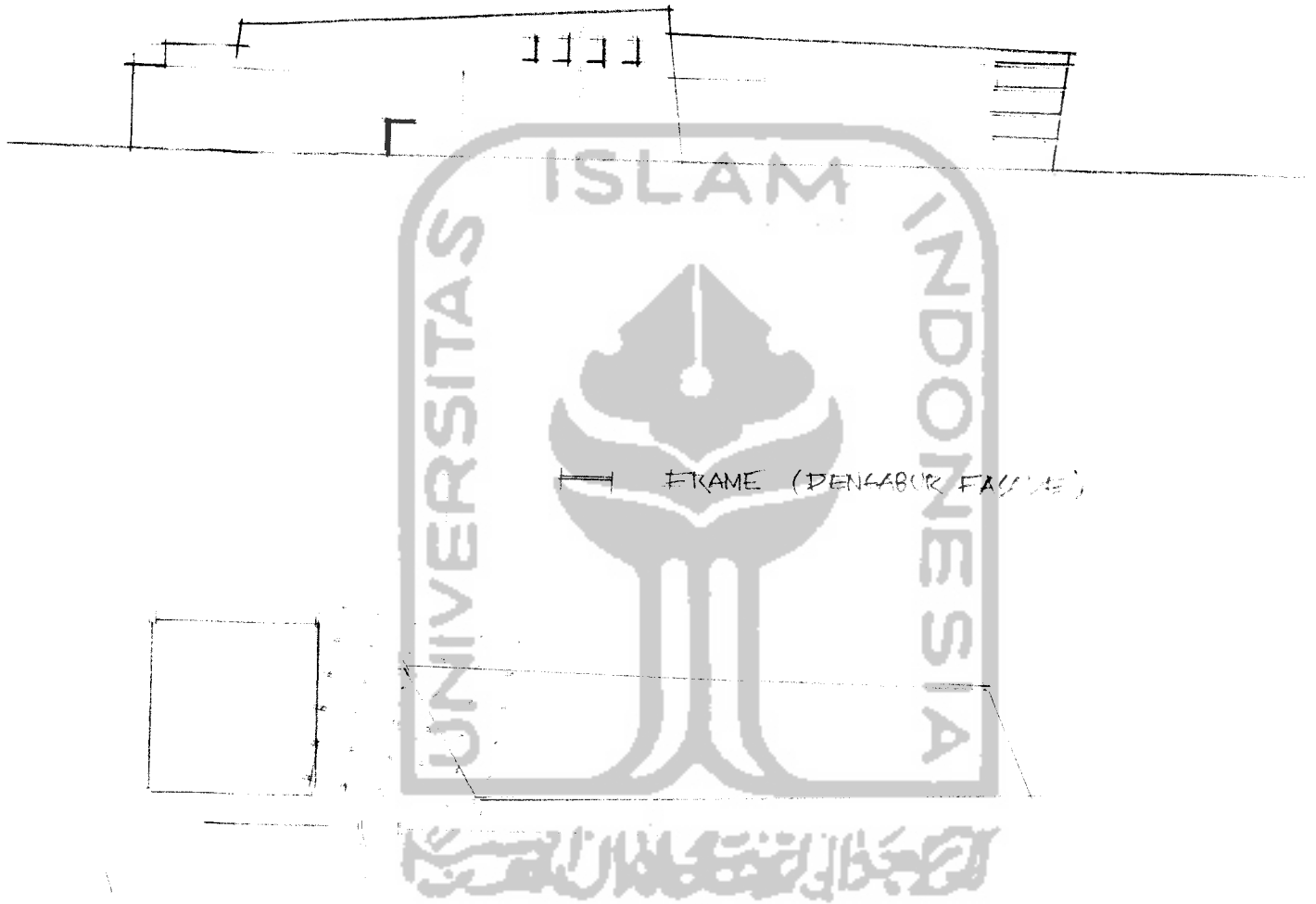
Ide:

Kesan misteri takdir masih tetap kuat, ada sesuatu dibalik sesuatu akan dihadirkan disini. Fasade yang biasanya jujur menampilkan dirinya apa adanya akan dihilangkan disini. Fasade akan selalu menyembunyikan dirinya dibalik sesuatu.

Pemecahan:

Sesuatu dibalik sesuatu, menutupi fasade asli dengan sesuatu atau dalam hal ini adalah topeng adalah sesuatu yang dapat dilakukan disini, dengan sistem *double wall* ini pengunjung hanya akan selalu bertanya tentang bagaiman bentuk asli dari bangunan ini.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk memunculkan kesan misteri adalah dengan memberikan sequence yang selalu berbeda pada pengunjung, dengan cara ini pengunjung hanya bisa membayangkan bentuk keseluruhan atau asli dari bangunan ini. Cara ini dapat dilakukan dengan menyelimuti beberapa bagian bangunan dengan frame.



FRAME (DENSABUR FASADE)

TOPENG (MENYEMBUNYIKAN FASADE)

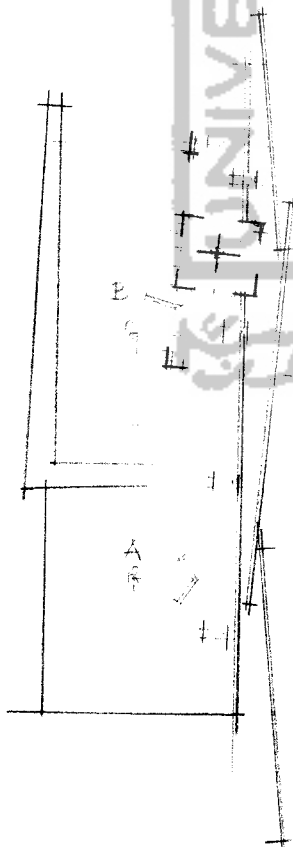
Suasana Ruang

Ide:

Suasana misteri takdir yang misterius masih tetap hadir, tetapi manusia masih juga masih tetap berhak atas jalanya sendiri. Dua tema utama ini ingin dihadirkan disini.

Pemecahan:

Suasana ruang dengan pemandangan yang langsung mengarah keoutdoor yang ditutupi dengan serangkaian elemen-elemen pengabur pandangan akan menciptakan suasana ini. Pengunjung akan selalu berusaha menyatukan penggalan-penggalan sequence yang ada dalam memorinya.



—+— PERLETAKAN ELEMEN
ELEMEN PENABUK
VISUAL UNTUK MENDAMPAK
SEQUENCE YANG BERBEDA

—+— VIEW YANG DIAMATI
A AKAN BERBEDA
DENGAN 5

Jalan Keluar

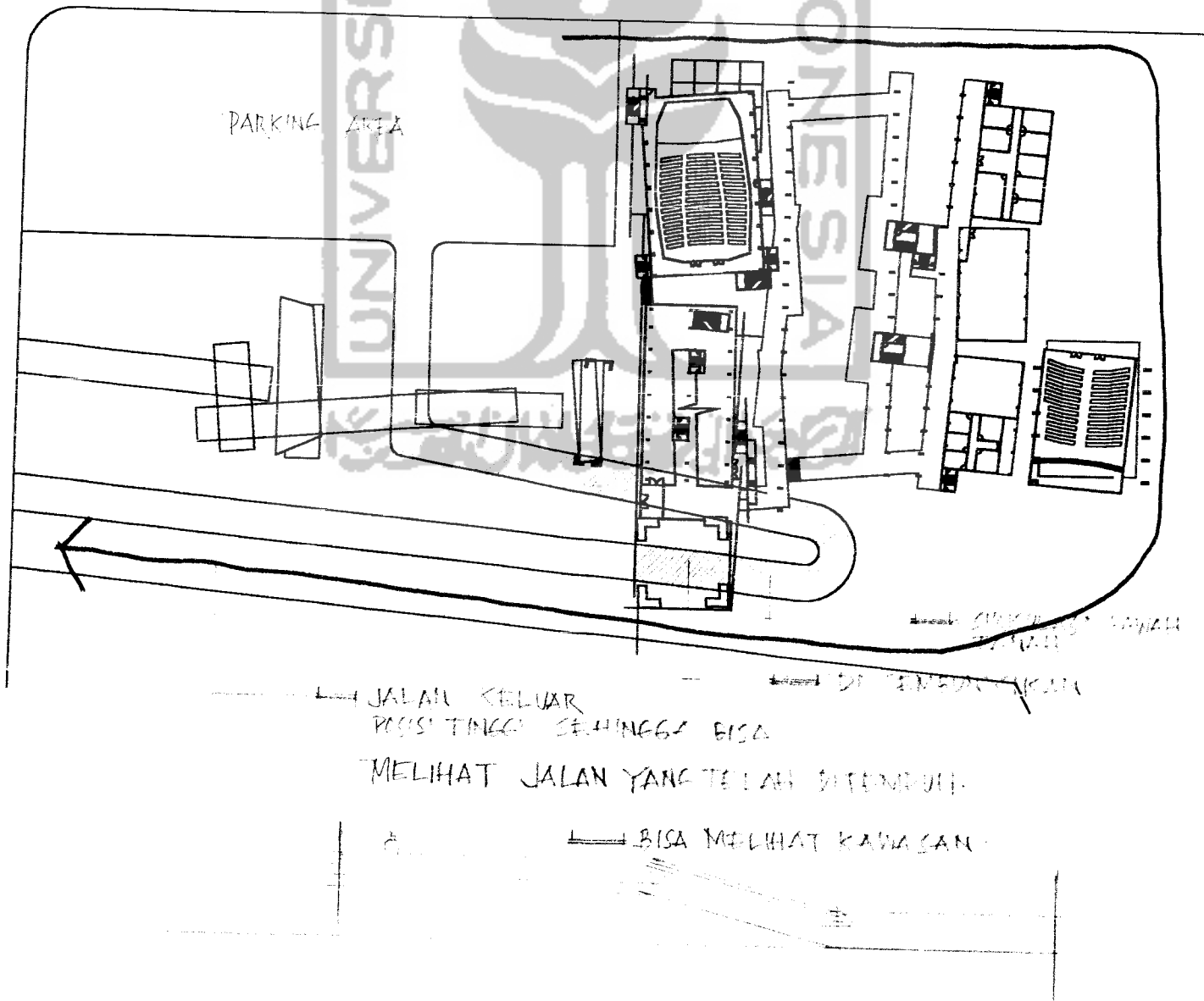
Ide:

Perjalan hidup manusia kedepan memang merupakan sebuah misteri. Manusia tidak pernah tahu tentang apa yang akan kita hadapi. Hal ini telah diterapkan sebagai konsep *entrance* dan sirkulasi outdoor serta indoor bangunan. Setelah manusia melewati takdirnya mereka dapat menoleh kebelakang dan berkata "oh, itu tadi jalan yang telah aku lalui". Akan tetapi tetap ada sebuah titik *black hole* yang memang manusia tidak bisa mengingatnya, ketika allah telah meniupkan ruh kedalam dirinya dan mulailah kehidupan manusia didunia ini. "ketika manusia memulai kehidupan kita didunia ini" sebuah memory yang selalu hilang dari ingatan manusia.

Pemecahan:

Sirkulasi keluar bangunan kita arahkan agar para pengunjung mampu melihat seluruh bangunan yang telah ia lewati atau lalui, proses ini dibuat tanpa sepengetahuan mereka, maksudnya tanpa mereka sadari mereka telah berada disebuah jalur yang cukup representatif untuk menikmati itu semua. Hal ini dapat dicapai dengan mengarahkan sirkulasi mengitari bangunan sambil menjaga jarak pandang pengunjung sehingga pengunjung mampu melihat seluruh sequence yang telah dilaluinya.

Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada main entrance, proses kelahiran yang merupakan memory yang hilang bagi manusia tetap ditutupi disini, penutupan dilakukan dengan jalan menutupi pandangan mata pengunjung dengan elemen-elemen arsitektural seperti vegetasi ataupun elemen-elemen yang lain.



Ketidakterbatasan dan Keterbatasan

Deskripsi

Dualitas kedua yang dapat ditemui dalam hubungan antara sang *Rabb* dan *MarhubNya* adalah ketidak terbatasan yang *Rabb* yang ternyata tidak berarti tanpa adanya ketidakterbatas *Marhubnya*.

Kita diajarkan untuk membaca sesuatu yang tidak terbatas dan tak terjamah, membaca dan merasakan sebuah esensi dasar melalui keterbatasan kita.

Ketidakterbatasan sang *Rabb* tersebut akan hilang ketika tidak ada sesuatu yang bersifat represif yang bertindak sebagai sesuatu yang terbatas yang berusaha membingkai ketidakterbatasan tersebut dalam keterbatasan.

Transformasi

Dari deskripsi tersebut dapat diambil sebuah pasangan kata kunci yaitu maya (tidak riil, tidak nyata dan tidak terbatas) dan kongkrit (nyata dan terbatas).

Pasangan kata kunci akan diterapkan dalam perancangan fasade dan suasana ruang.

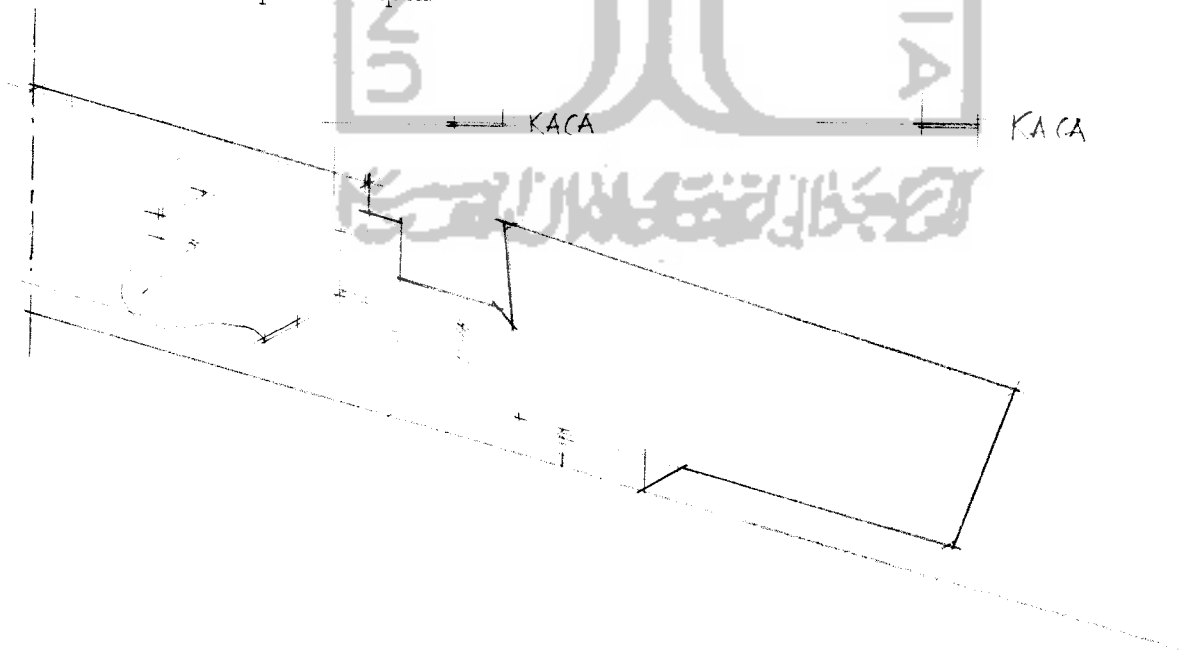
Fasade Bangunan dan Suasana Ruang

Ide:

Penggabungan antara ketidakterbatasan sang *Rabb* dan ketidakterbatasan sang *Marhub* atau kebalikanya dihadirkan secara bersama-sama, karena bila hanya ada satu komponen saja yang muncul maka ia tidak akan berarti.

Pemecahan:

Salah satu hal yang bisa merepresentasikan hubungan antara sesuatu yang maya dan sesuatu yang kongkrit ini adalah material. Kaca adalah salah satu pembatas yang memiliki dua sifat tersebut. Kaca mampu membatasi dan membentuk ruang nyata sekaligus tidak nyata. ia ada akan tetapi seakan tiada. Sifatnya yang transparan akan mengesankan kemayaanya. Dan ruang tanpa bataspun tercipta.



Habūminnallah dan Habūminannas

Deskripsi

Dualitas ketiga yang kita temui dari hubungan antara sang *Rabb* dan *Marhubnya* adalah *Habūminnallah* dan *Habūminannas*, apakah ketika manusia melakukan *Habūminnallah* berarti ia telah melakukan *Habūminannas* atau sebaliknya atautakah kedua hubungan ini saling terpisah

Ada pendapat yang menjelaskan bahwa kedua jenis hubungan tadi harus bisa seimbang tanpa mendahulukan salah satunya. Dari pemahaman ini sebenarnya ketika kita melakukan *Habūminnallah* disitu sebenarnya kita telah melakukan *Habūminannas*. Dan hal ini juga terjadi pada sebaliknya.

Dari sini terdapat dua hal yang sangat berbeda tetapi sebenarnya satu, hubungan dengan sang pencipta kita dan hubungan dengan sesama kita dua hal yang berbeda tetapi sebenarnya satu karena dengan *Habūminnallah* berarti kita telah *Habūminannas*.

Trasformasi

Dari *Habūminnallah* dan *Habūminannas* ini dapat diambil sebuah kata kunci yaitu Penyatuan dan Pemisahan. Disini terdapat sesuatu yang mampu memisahkan sekaligus memisahkan. Prosesi *Habūminnallah* jelas akan memisahkannya dengan Prosesi *Habūminannas*, tetapi apa yang terdapat didalamnya merupakan

sama (dengan *Habūminallah* maka manusia telah melakukan *Habūminannas*).

Penyatuan sekaligus pemisahan ini akan diterapkan dalam perancangan Zoning dan Tata masa dari Pusat Studi Islam.

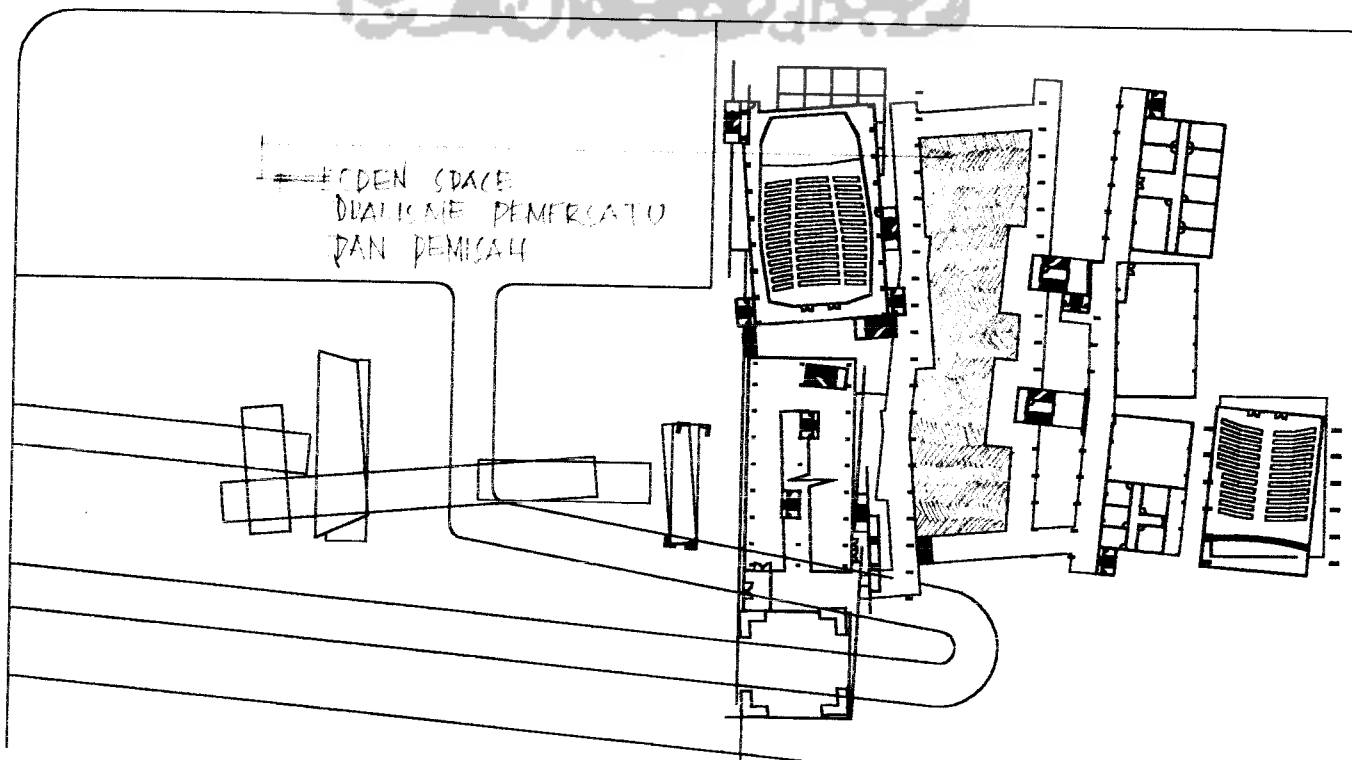
Zone dan Tata Masa

Ide:

Masa-masa yang ada dalam Pusat Studi Islam tidak dipisahkan secara tegas, masa-masa yang ada dipisahkan sekaligus disatukan oleh elemen arsitektural.

Pemecahan:

Open space merupakan sebuah elemen arsitektural yang mampu memiliki sifat dualitas tersebut. *Open space* mampu memisahkan sekaligus menyatukan masa-masa yang ada. Dengan adanya *openspace* yang diletakan secara tepat dapat menjaga unity dari masa-masa yang ada sekaligus memisahkan fungsi-fungsi yang ada.



Yin dan Yang

Deskripsi

Tidak ada hamba tanpa tuan dan tidak ada tuan tanpa hamba, kurang lebih itulah inti dari hal ini. Didalam *Yin* dan yang terdapat keselarasan, harmoni sekaligus perlawanan. Tuhan atau sang pencipta tidak akan ada tanpa adanya kosmos atau ciptaanya dan hal ini berlaku kebalikanya. Keduanya harus dihadirkan bersama agar keselarasan dan harmoni itu muncul walaupun terdapat kontras didalamnya.

Ketika sang *Rabb* diletakan dalam posisi sebagai *Yin* yang besar, kuat, terang dan kreatif, maka manusia harus berdiri sebagai *Yang* yang kecil, lemah, represif dan gelap. Tetapi ingat tidak ada terang bila tidak ada gelap dan tidak ada sesuatu yang besar kalau tidak ada sesuatu yang kecil. Semuanya berpasangan membentuk sebuah dualitas yang tak pernah berarti tanpa pasanganya. Jadi Tuhan sebagai cahaya atau manusia yang berlaku sebagai cahaya bukanlah masalah karena keduanya harus hadir bersama-sama agar harmoni, dan keselarasan tersebut muncul, agar keduanya mempunyai arti.

Transformasi

Dari penjabaran diatas dapat diambil dua buah pasangan kata kunci yaitu gelap dan terang serta void dan solid. Dua pasangan kata kunci ini akan digunakan sebagai landasan dalam perancangan sirkulasi indoor dan fasade bangunan.

Sirkulasi Indoor

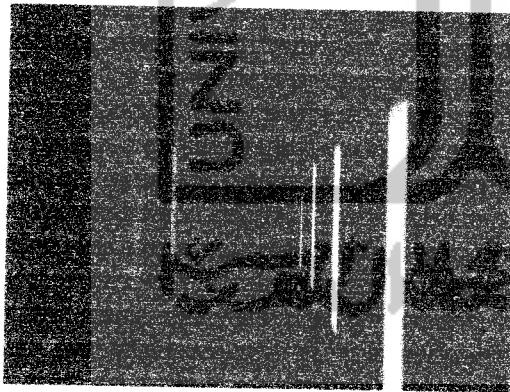
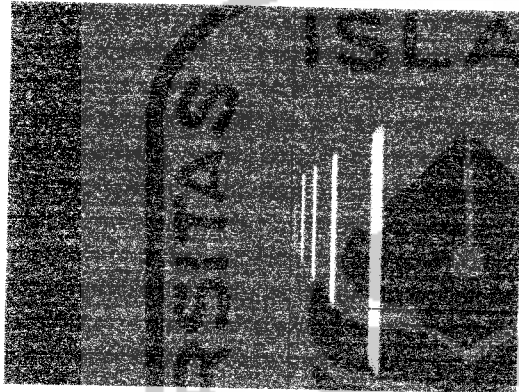
Ide:

Pentransformasian dari tema Al Qur'an tentang hubungan manusia dan Tuhan dalam bentuk *Yin dan Yang*. Tuhan sebagai *Yang* dan manusia sebagai *Yin* atau sebaliknya tidak dipermasalahkan disini, akan tetapi penggabungan antara keduanya yang dalam hal ini akan ditekankan pada permainan gelap dan terang merupakan hal yang ingin disampaikan disini.

Pemecahan:

Permainan gelap terang akan dihadirkan dengan cara bukaan-bukaan yang diatur untuk menciptakan kesan jalur yang tercipta dengan adanya keterpaduan antara gelap dan terang. Ketika sebuah lorong gelap kemudian kita berikan bukaan-bukaan kecil diatasnya akan menciptakan sebuah silhouette yang membuat sirkulasi indoor mampu bercerita tentang permainan cahaya yang ada, dan sebuah giude cahayapun tercipta.

Pencahayaan yang akan masuk melalui kerawang-kerawang berlobang ini merupakan pencahayaan alami yang berasal dari ruang ruang terbuka yang berada dikanan kiri jalur sirkulasi, hal ini secara fungsional dapat kita gunakan sebagai air movement dari jalur sirkulasi yang ada.



|| GUIDE CAHAYA
SEKALIGUS
AIR MOVEMENT

Fasade

Ide:

Penggambaran hubungan antara Yin dan Yang dalam artian hubungan antara sesuatu imateri serta tak terjamah dengan sesuatu yang wadaq dan terjamah akan direpresentasikan disini

Pemecahan:

Permainan penggabungan void dan solid dilakukan untuk membetuk kesan penggabungan antara sesuatu yang tak terjamah dan sesuatu yang wadaq. Penggabunagn antara keduanya akan menciptakan bentuk-bentukan baru yang dapat dipergunakan untuk memecah kemonotonan fasade yang ada.

